

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK ENDAPAN PALEOTSUNAMI  
BERDASARKAN ANALISIS SEDIMENTOLOGI DAN PALEONTOLOGI PADA  
BOR UG 7B DAERAH UJUNG GENTENG, SUKABUMI, JAWA BARAT**

**Abstrak :**

**Moch. Rahmat Ramdhani**

**111140099**

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas wilayah laut mencapai sepertiga bagian serta garis pantainya adalah salah satu yang terpanjang di dunia. Indonesia ini berada pada pertemuan tiga lempeng aktif utama di dunia. Indonesia mempunyai potensi besar terhadap kemungkinan terjadinya tsunami yang diakibatkan oleh gempa bumi. Penelitian paleotsunami bertujuan mengetahui peristiwa tsunami dimasa lalu dan karakter endapannya. Daerah penelitian secara administrasi berada di daerah Ujung Genteng. Lokasi pemboran berada pada koordinat X=655154, Y=9189177 ( *UTM WGS84 Zona 48S*). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemboran tangan, deskripsi megaskopis, serta analisis laboratorium yaitu granulometri, *X-Ray Floirscene* dan foraminifera mikro. Endapan paleotsunami terdapat pada bor UG 7B dengan kedalaman mencapai 700 cm. Karakteristik lapisan endapan paleotsunami berdasarkan analisis granulometri pada kedalaman 310 – 314 cm adalah *mean very coarse silt - medium silt*, sortasi *very poorly sorted –very poorly sorted*, *skewness symmetrical – fine skewed*, kurtosis *platykurtic – platykurtic* distribusi ukuran butir *bimodal*. Kedalaman 318 – 348 cm memiliki karakteristik *mean medium silt – fine silt*. Sortasi *poorly sorted –very poorly sorted*. *Skewness symmetrical – fine skewed*. Kurtosis *platykurtic –mesokurtic* distribusi ukuran butir multimodal. Kedalaman 356 – 370 cm memiliki karakteristik *mean very coarse silt –fine silt*. Sortasi *poorly sorted – very poorly sorted*. *Skewness symmetrical – very fine skewed*. Kurtosis *platykurtic – mesokurtic* distribusi ukuran butir multimodal. Kedalaman 400 – 401 cm memiliki karakteristik *mean coarse sand – medium sand*. Sortasi *moderately sorted – poorly sorted*. *Skewness fine skewed – very fine skewed*. Kurtosis *very leptokurtic – extremely leptokurtic* distribusi ukuran butir unimodal. Kedalaman 522 – 530 cm memiliki karakteristik *mean very fine sand – medium silt*. Sortasi *very poorly sorted –very poorly sorted*, dengan *skewness symmetrical –very fine skewed*. kurtosis *platykurtic – mesokurtic* dan distribusi ukuran butir *bimodal*.

Berdasarkan analisis XRF pada kedalaman 310 – 314 cm kandungan unsur rata – rata untuk Sr 583,565 ppm dan Ca 100508,4 ppm. Kedalaman 318 – 348 cm unsur Sr rata – rata 75,01867 ppm dan Ca rata – rata 116602,3 ppm. Kedalaman 356 – 370 cm kandungan unsur rata – rata untuk Sr 512,1443 ppm dan Ca 80248,72 ppm. Kedalaman 400 – 414 cm kandunagn unsur rata – rata untuk Sr 1035,277 ppm dan unsur Ca 145137,2 ppm. Kedalaman 522 – 530 cm kanduangan unsur rata – rata untuk Sr 720,44 ppm dan Ca 138329,6 ppm. Analisis foraminifera terdapat 5448 individu foraminifera palngton dan bentos pada endapan paleotsunami, sedangkan pada endapan non-paleotsunami tidak ditemukan foraminifera.

**Kata kunci :** paleotsunami, granulometri, XRF, mikropaleontologi foraminifera, Ujung Genteng.